

**THE APPLICATION OF LESSER STRATEGY
ON THE LEARNING OF JAPANESE WRITING (SAKUBUN)
BY THE THIRD-LEVEL STUDENTS OF
JAPANESE EDUCATION DEPARTMENT FACULTY OF
TEACHER'S TRAINING AND EDUCATION RIAU UNIVERSITY**

Yolanda, Sri Wahyu Widiati, Dini Budiani
firdaus_yolanda@yahoo.com, 085274500192
Student of Japanese Language Education Department
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University

***Abstract:** The purpose of this research is to find out the difference of students' ability in writing Japanese essays (sakubun) after using LESSER strategy. This research is a weak-experiment type one group pretest post test design. The object of this research is 15 third-level students as the respondents. Data collection was performed by giving test. The given test was writing assignments in order to find out the students' ability of content and organization aspect in writing Japanese essays (pretest and post test). This research is processed by paired sampling t-test using software of SPSS Version 22 to get the value of the significant. Based on the data analysis, the value of the post test of content and organization in writing Japanese essays is lower than 0,05 ($0,01 < 0,05$ and $0,024 < 0,05$), It means that H_a is accepted and H_o is rejected, so there is a significant impact with the application of LESSER strategy on the learning of Japanese writing (sakubun) by the third level students of Japanese Education Department Faculty of Teacher's Training and Education Riau University.*

Key Words: sakubun, strategy, LESSER

**PENERAPAN STRATEGI “LESSER” DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN BAHASA JEPANG (SAKUBUN)
MAHASISWA TINGKAT III PRODI PENDIDIKAN BAHASA
JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Yolanda, Sri Wahyu Widiati, Dini Budiani

firdaus_yolanda@yahoo.com, 085274500192

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *LESSER* pada pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang (*sakubun*). Penelitian ini merupakan eksperimen lemah dengan jenis *one group pretest post test design*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR Tahun Akademis 2014/2015 yang berjumlah 15 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang diberikan ialah tugas menulis karangan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan mahasiswa dari segi isi dan organisasi karangan sebelum dan sesudah diberi perlakuan strategi *LESSER* (*pretest* dan *post test*). Hasil *pretest* dan *post test* ini diolah menggunakan *software SPSS Versi 22* dengan *t-test paired sampling* atau uji tes sampel berdampingan untuk mendapatkan nilai signifikan dari penerapan strategi *LESSER*. Nilai signifikan dari segi isi dan pengorganisasian karangan yang didapat lebih kecil dari 0,005 ($0,01 < 0,05$ dan $0,024 < 0,05$), yang berarti bahwa dari H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi *LESSER* pada pembelajaran *sakubun*.

Kata Kunci: *sakubun*, strategi, *LESSER*

PENDAHULUAN

Menulis karangan bahasa Jepang atau yang dikenal dengan *sakubun* (作文), merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa agar memiliki pengetahuan, wawasan dan kemampuan menulis dalam bahasa Jepang. Dengan kompetensi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menuangkan gagasan secara tertulis dengan menggunakan bahasa Jepang yang baik dan benar.

Fakta yang terjadi di lapangan, dalam proses perkuliahan *sakubun* tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang bila tidak segera diatasi akan mengakibatkan kendala berkelanjutan dalam poses perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh salah satu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR terhadap mahasiswanya, beliau menemukan bahwa hasil kemampuan menulis mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR masih belum memuaskan (Merii Silvia Basri, 2013:2). Adapun masalah yang sering muncul pada karangan atau *sakubun* mahasiswa adalah terlalu melebarnya ide yang ingin ditulis oleh mahasiswa, kemudian juga tidak fokusnya karangan mahasiswa pada tema yang sudah ditentukan. Beliau juga berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara empat komponen keterampilan berbahasa (yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Hal ini dikarenakan menulis merupakan sebuah kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara spontanitas, diperlukan adanya ide terlebih dahulu untuk bisa menulis. Hal tersebut didukung oleh Masako Taguchi dalam jurnal *Nihongo* (1994:50), yang menyarankan salah satu strategi untuk membuat *sakubun* yang menarik yaitu langkah awalnya adalah *write down ideas as they come to mind*, yang berarti bahwa tuliskan ide-ide yang ada dipikiran kita terlebih dahulu. Menuliskan ide-ide yang kita miliki merupakan wujud dari proses pramenulis yang memegang peranan penting dalam proses menulis.

Berdasarkan pengamatan penulis, sebagian besar mahasiswa tidak terlalu menghiraukan kegiatan pramenulis ini. Terlihat bahwa sedikit mahasiswa yang membuat kerangka karangan terlebih dahulu sebelum menulis karangan. Ini bisa menjadi hal yang mengakibatkan rendahnya kualitas dari karangan yang akan mereka hasilkan dari segi isi dan sistematika karangan. Karena, kerangka karangan merupakan rencana penulisan yang dapat membantu penulis untuk mengelola susunan karangan agar menjadi sistematis dan memudahkan penulis menguraikan setiap permasalahan yang akan ditulis di dalam karangan tersebut. Terlebih lagi dalam karangan bahasa Jepang biasanya menggunakan *genkouyoushi*, yaitu kertas bermotif kotak-kotak yang memiliki aturan penulisan khusus. Apabila tidak benar-benar mengetahui apa saja yang akan kita tulis, maka jika ada yang terlupakan atau salah penulisan, akan sulit untuk menghapus karangan dari awal. Oleh karena itu, dengan membuat kerangka sebelum penulisan karangan akan meminimalisir tingkat kesalahan dalam penulisan karangan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa jika sebelum menulis karangan mahasiswa tidak membuat kerangka karangan terlebih dahulu, maka kemungkinan dalam proses penulisan karangannya akan sulit untuk tetap fokus dalam menguraikan apa saja masalah yang ingin disampaikan dan karangan yang dihasilkan tidak memiliki alur yang sistematis. Oleh karena itu diperlukan inovasi dan strategi dalam pembelajaran *sakubun* agar dapat menggerakkan mahasiswa untuk membuat kerangka karangan sebelum memulai penulisan sehingga dapat meningkatkan kualitas

karangan mahasiswa tersebut dari segi isi dan sistematika karangan. Banyak sekali strategi yang telah dikemukakan oleh para ahli untuk menunjang kemampuan menulis. Salah satunya yaitu strategi *LESSER* yang dikemukakan oleh Peter Westwood pada bukunya "*What Teachers Need to Know About Reading and Writing Difficulties*". Strategi *LESSER* merupakan sebuah strategi yang menunjang keterampilan menulis yang berisikan langkah – langkah yang dapat menuntun mahasiswa sehingga membuat sebuah karangan yang menarik. Langkah pertama dari strategi ini yaitu mengajak mahasiswa untuk menuliskan terlebih dahulu ide-ide yang mereka miliki. Karena dalam menulis karangan biasanya ide – ide yang sudah ada sering sekali hilang ketika penulis sedang memasukkan ide yang lain ke dalam karangannya.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian menggunakan strategi *LESSER* ini dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang atau *sakubun* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR. Penelitian ini akan dipusatkan pada karangan argumentatif karena karangan argumentatif merupakan karangan yang berisikan penjelasan, pembuktian, alasan maupun ulasan yang membutuhkan uraian pendapat. Maka ide-ide dan pengorganisasian karangan mahasiswa akan lebih tampak. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengajukan judul penelitian **Penerapan Strategi *LESSER* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Jepang (*Sakubun*) Mahasiswa Tingkat III Tahun Ajaran 2014/2015 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-post test design*. Desain ini termasuk jenis dari *weak experiment* atau eksperimen lemah, yaitu ditandai dengan tidak adanya kelompok pembanding (Nyoman, 2012:95). Penelitian ini mencakup tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat
2. Memberikan perlakuan eksperimen (menggunakan strategi *LESSER*)
3. Memberikan *post test* untuk mengukur variabel terikat

Penerapan strategi *LESSER* terhadap pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Adapun peran penulis pada penelitian ini ialah sebagai pengajar di kelas *sakubun* 4 dengan menggunakan strategi *LESSER*. Setiap perlakuan di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan, yaitu memulai perkuliahan dengan berdo'a dan mengambil absen mahasiswa.
2. Pengantar atau *dounyuu* (導入), yaitu tahap pengenalan terhadap topik bahasan sekaligus sebagai pengantar materi kepada mahasiswa.
3. Latihan dasar atau *kihon renshuu* (基本練習), yaitu tahap latihan yang terdiri dari latihan mengulang atau *ripitito renshuu* (リピート練習) dan *kiki to kotae* (聞きと答え) atau tanya jawab.
4. Latihan besar atau *ouyou renshuu* (応用練習), yaitu tahap penerapan terhadap materi yang diberikan.
5. Kegiatan akhir, yaitu mengakhiri perkuliahan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi *LESSER* pada pembelajaran *sakubun*, penulis menjelaskan dalam bentuk data analisis secara statistik. Data statistik diolah dengan menggunakan rumus *t-test two sample* dengan jenis *paired sample t-test* atau dua sampel yang berpasangan yang ada pada *software* SPSS For Windows Versi 22 untuk mendapatkan signifikansi dari hasil *pretest* dan *post test* karangan yang dibuat oleh mahasiswa.

Oleh karena itu, uji hipotesis akan ditentukan berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik. Jika nilai signifikan yang didapat besar dari 0,05 ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi *LESSER* pada pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR. Sebaliknya, jika signifikannya kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi *LESSER* pada pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan perlakuan terhadap pembelajaran *sakubun* mahasiswa Tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR, mahasiswa diminta untuk membuat karangan dengan tema *ryuugakusuru* (留学する) atau ‘belajar di luar negeri’. Tugas diberikan sebagai data *pretest* atau data sebelum diberi perlakuan. Setelah melakukan perlakuan sebanyak tiga kali, mahasiswa kembali diminta untuk membuat karangan dengan tema yang sama sebagai nilai *post test*. Adapun hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Post Test* Isi Karangan Mahasiswa

No	Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	1	19	19,5
2	2	17	22,5
3	3	23	23
4	4	15,5	19
5	5	16	17
6	6	17	19
7	7	18,5	23
8	8	17,5	19
9	9	23,5	27
10	10	16,5	16
11	11	22,5	25
12	12	19,5	20
13	13	21	22
14	14	18,5	19
15	15	20,5	22,5
Rata-rata		19	21

Pada tabel hasil nilai *pretest* dan *post test* isi karangan mahasiswa tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 19 poin dan terjadi peningkatan pada

post test menjadi 21 poin. Adapun pengaruh strategi *LESSER* terhadap isi karangan mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 *Paired Samples Test* Isi Karangan Mahasiswa

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1,867	1,737	,448	-2,829	-,905	-4,162	14	,001

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan post test karangan mahasiswa melalui program SPSS, didapatkan signifikannya adalah 0,001. Ini berarti angka signifikan yang didapat lebih besarkecil dari 0.005 ($0,001 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi *LESSER* pada pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

Hasil analisis ditinjau dari organisasi karangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil *Pretest* dan *Post Test* Organisasi Karangan Mahasiswa

No	Siswa	Nilai Pretest	Nilai Post Test
1	1	11,5	15,5
2	2	12,5	16,5
3	3	18	18,5
4	4	11	14
5	5	10	11,5
6	6	12	17
7	7	12,5	16
8	8	15	12
9	9	17	18
10	10	12	12
11	11	14	17
12	12	16	16
13	13	12,5	13
14	14	11	11,5
15	15	14	12,5
Rata-rata		13	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *pretest* ditinjau dari pengorganisasian karangan yaitu sebesar 13 poin, sedangkan pada *post test* mendapatkan 15 poin. Pengolahan statistik untuk mengetahui pengaruh strategi *LESSER* terhadap organisasi karangan mahasiswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 4 *Paired Samples Test* Organisasi Karangan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1,4667	2,2398	,5783	-2,7070	-,2263	-2,536	14	,024

Berdasarkan tabel di atas, angka signifikan yang didapat adalah 0,024. Karena 0,024 lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi *LESSER* pada pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi *LESSER* memiliki pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR. Hal tersebut dibuktikan dengan pengolahan statistik data hasil karangan mahasiswa dengan menggunakan software SPSS Versi 22. Adapun beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dosen mempertimbangkan bahwa penggunaan strategi *LESSER* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran *sakubun*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran *sakubun* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR dan terfokus pada isi dan organisasi karangan argumentatif. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan kajian yang sama tetapi dalam jenjang yang berbeda dengan memilih karangan yang berbeda pula.
3. Bagi mahasiswa, untuk dapat menerapkan strategi *LESSER* ini pada pembelajaran *sakubun* selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru. Pustaka Pelajar.
- Merri Silvia Basri. 2013. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Kuliah Sakubun*. Tesis tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- M Syafii S. 2007. *From Paragraphs To A Research Report: A Writing Of English For Academic Purposes*. LBSI. Pekanbaru.
- Nyoman Dantes. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi.
- Taguchi, Masako. 1994. *Writing Is Fun*, dalam *The Nihongo Jurnal*, Tokyo. ALC
- Westwood, Peter. 2007. *What Teachers Need to Know about Reading and Writing Difficulties*. Australia: ACER Press.